

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA PENDERITA OBESITAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKASADA I

Oleh

Komang Ngurah Aditya Premarupa, NIM 2218011057

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Obesitas menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang berperan penting dalam meningkatnya kejadian penyakit tidak menular, termasuk gangguan metabolisme glukosa. Dalam menentukan status gizi seseorang dalam kategori normal, kurang, berlebih, atau obesitas standar baku penilaian yang digunakan adalah indeks massa tubuh (IMT). Peningkatan IMT yang disebabkan oleh akumulasi lemak berlebih di dalam tubuh dalam jangka waktu lama, menjadi faktor predisposisi rusaknya sel β pankreas yang memicu meningkatnya kadar glukosa darah sewaktu (hiperglikemia). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Penderita Obesitas di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penilaian IMT dengan pengukuran berat badan (kg) menggunakan timbangan digital dan tinggi badan menggunakan *microtoise* (m) serta pengukuran kadar glukosa darah sewaktu menggunakan *glucometer*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 85 orang. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* dan uji statistik analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Dari pengolahan data diperoleh hasil antara lain *obese* I sebanyak 51 sampel (60%) dan *obese* II sebanyak 34 sampel (40%) sedangkan kadar glukosa darah sewaktu (GDS) normal sebanyak 82 sampel (96,5%) dan GDS intoleransi glukosa sebanyak 3 sampel (3,5%). Berdasarkan analisis data dengan uji korelasi Spearman Rank, diperoleh nilai *p-value* =0.043 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi (r) =0.220. Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Penderita Obesitas di wilayah kerja Puskesmas Sukasada I dengan koefisien korelasi berada pada kategori rendah. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar dalam upaya pencegahan gangguan metabolik melalui pengendalian berat badan di tingkat pelayanan kesehatan primer.

Kata Kunci: Indeks massa tubuh, Kadar glukosa darah sewaktu, Obesitas.

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND RANDOM BLOOD GLUCOSE LEVELS IN OBESE PATIENTS IN THE WORKING AREA OF THE SUKASADA I COMMUNITY HEALTH CENTER

By

Komang Ngurah Aditya Premarupa, NIM 2218011057

Program Studi Kedokteran

ABSTRACT

Obesity is one of the health problems that plays an important role in the increase in non-communicable diseases, including glucose metabolism disorders. In determining a person's nutritional status in the categories of normal, underweight, overweight, or obese, the standard assessment used is the body mass index (BMI). An increase in BMI caused by the accumulation of excess fat in the body over a long period of time is a predisposing factor for damage to pancreatic β cells, which triggers an increase in blood glucose levels (hyperglycemia). This study aims to determine the relationship between body mass index and blood glucose levels in obese patients in the working area of the Sukasada I Community Health Center. This study used primary data obtained through BMI assessment by measuring body weight (kg) using digital scales and height using a microtoise (m), as well as measuring blood glucose levels using a glucometer. The sample used in this study consisted of 85 people. The research design used was an observational analytical study with a cross-sectional approach. Sampling technique using consecutive sampling and bivariate statistical analysis using Spearman Rank correlation test. Data processing yielded the following results: 51 samples (60%) were obese I and 34 samples (40%) were obese II, while 82 samples (96.5%) had normal fasting blood glucose (FBG) levels and 3 samples (3.5%) had glucose intolerance. Based on data analysis using the Spearman Rank correlation test, a p-value of 0.043 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.220 were obtained. This indicates a significant relationship between Body Mass Index and Random Blood Glucose Levels in Obese Patients in the working area of the Sukasada I Community Health Center, with the correlation coefficient falling into the low category. These results are expected to serve as a basis for efforts to prevent metabolic disorders through weight control at the primary health care level.

Keywords: Body mass index, Random blood glucose, Obesity